

**GAMBARAN PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL ANAK DALAM
KELUARGA PETANI DI JORONG ALAHAN PANJANG
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**NASRUL ANDIKA PUTRA
NIM 17248.2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak dalam Keluarga Petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Nama : Nasrul Andika Putra

Nim/BP : 17248/2010

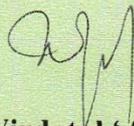
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

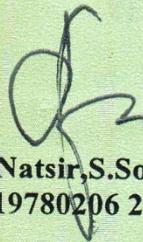
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



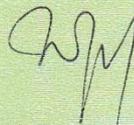
Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP.19610811 198703 2 002

Pembimbing II



Mhd.Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780206 201012 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP.19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nasrul Andika Putra
NIM/BP : 17248/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul

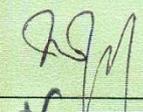
Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak dalam Keluarga Petani
di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok

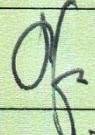
Padang, April 2016

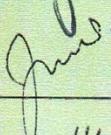
Tim Penguji

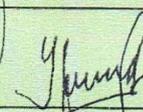
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
2. Sekretaris : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.
4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd.
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.

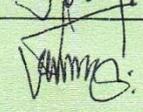
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak dalam Keluarga Petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016

nyatakan,



Nasrul

Nasrul Andika Putra
17248/2010

ABSTRAK

NASRUL ANDIKA PUTRA : Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak dalam Keluarga Petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku sosial anak baik. Hal ini diduga orang tua memberikan pembinaan perilaku sosial dalam kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pembinaan perilaku sosial anak dalam keluarga petani yang meliputi aspek kerjasama, aspek persaingan sehat, aspek simpati dan aspek empati.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak petani yang berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode Stratified random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang anak petani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data menggunakan pernyataan . Teknik analisis data menggunakan rumus persentase,

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembinaan perilaku sosial anak dalam keluarga petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah: (1) orang tua memberikan pembinaan kerjasama dalam keluarga, (2) orang tua memberikan pembinaan persaingan sehat dalam keluarga, (3) orang tua memberikan pembinaan simpati dalam keluarga, (4) orang tua memberikan pembinaan empati dalam keluarga. Saran yang penulis sampaikan dalam penulisan ini kepada seluruh anak petani yang ada di Jorong Alahan Panjang agar terus meningkatkan perilaku dalam kehidupan masyarakat. Kepada orang tua agar dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku sosial yang baik dalam keluarga tersebut, agar generasi penerus bisa hidup mandiri dan berperilaku sosial yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak dalam Keluarga Petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I., S.Pd.,M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M.Pd. Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I., S.Pd.,M.Pd. Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2010 dan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Kajian Teori	15
1. Konsep Pembinaan.....	15
2. Pembinaan Sebagai Proses.....	17
3. Bentuk-Bentuk Pembinaan.....	18
4. Prosedur Pembinaan.....	19
5. Fungsi Keluarga	22
6. Pendidikan Keluarga	27
7. Pendidikan Keluarga dalam PLS	32
8. Perilaku Sosial.....	35
9. Pembinaan Perilaku Sosial Anak dalam Keluarga.....	49
B. Penelitian Yang Relevan	53
C. Kerangka Konseptual	53
BAB III METODOLOGI	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Jenis dan Sumber Data.....	55
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	56
E. Prosedur Penelitian.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
B. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Anak Usia Sekolah yang Membantu Orang Tua Bekerja Sebagai Petani di Jorong Alahan Panjang	55
2. Distribusi Frekuensi Kategori Pembinaan Perilaku Sosial Anak dilihat dari Aspek Kerjasama	61
3. Distribusi Frekuensi Kategori Pembinaan Perilaku Sosial Anak dilihat dari Aspek persaingan Sehat	64
4. Distribusi Frekuensi Kategori Pembinaan Perilaku Sosial Anak dilihat dari Aspek Simpati	67
5. Distribusi Frekuensi Kategori Pembinaan Empati Anak dalam keluarga Petani	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	53
2. Histogram Pembinaan Perilaku Sosial dari Aspek Kerjasama	63
3. Histogram Pembinaan Perilaku Sosial dari Aspek Persaingan Sehat	66
4. Histogram Pembinaan Perilaku Sosial dari Aspek Simpati.....	69
5. Histogram Pembinaan Perilaku Sosial dari Aspek Empati	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	86
2. Angket Penelitian	87
3. Reliability Data Ujicoba Instrumen Penelitian	91
4. Hasil Frekuensi Ujicoba Instrumen Penelitian	95
5. Reliability data penelitian	103
6. Hasil frekuensi data penelitian	107
7. Harga Kritik Rtabel	116
8. Surat Izin Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia adalah komponen penting yang erat dan tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia. Kualitas suatu bangsa dan peradaban ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Hal menjadi bagian penting sebab dengan pendidikan, manusia mampu mengembangkan nalar berpikirnya sekaligus meningkatkan taraf hidup dan kemampuan teknis ataupun nonteknis lainnya. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

Di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan dapat diperoleh melalui tiga jalur pendidikan sebagaimana dituangkan dalam UU No. 20 pasal 13 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan saling memperkaya.” Dengan adanya tiga jalur pendidikan ini, memungkinkan bagi setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan nonformal lahir dan berkembang berdasarkan falsafah pendidikan sepanjang hayat (*life long education*) yang secara umum banyak melayani warga belajar dibatas usia sekolah, mencakup berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan nonformal dihadirkan untuk memenuhi suatu fungsi sendiri guna melayani kebutuhan pendidikan

masyarakat, diluar sistem persekolahan. Hal ini disadari bahwa penyelenggaraan pendidikan formal tidak sepenuhnya menjawab kebutuhan dan tuntutan layanan pendidikan dan pembelajaran yang tumbuh dan berkembang begitu cepat dalam masyarakat.

Pendidikan yang diperoleh secara tidak sengaja, tanpa direncanakan dan disusun secara terstruktur disebut dengan pendidikan informal, hal ini sejalan dengan yang disampaikan Coombs dalam Ihsan, (1996:23) pendidikan informal adalah “Pendidikan yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak seorang lahir sampai mati, seperti dalam keluarga, dengan tetangga, hiburan, pasar atau dalam pergaulan sehari-hari”.

Pemahaman masyarakat secara umum selama ini proses belajar hanya bisa terjadi pada lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, seperti halnya pendidikan formal yang meliputi: TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi. Pendidikan nonformal meliputi; program paket, kursus, bimbingan belajar, dan sejenisnya yang pada akhirnya diidentik dengan hasil berupa sertifikat atau ijazah hasil belajar. Kenyataannya masyarakat selalu belajar dari apa yang telah dilakukan oleh orang-orang yang berada disekitarnya, belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah mereka lalui ataupun dari pengalaman orang lain yang hasil dari proses belajarnya tidak dalam bentuk sertifikat atau ijazah hasil belajar, akan tetapi terjadinya perubahan pada sisi kehidupan masyarakat itu sendiri. Daryanto (2010:54) menyatakan hal pokok dalam belajar adalah: “(1) Pelajar itu membawa perubahan, dalam artian sikap, pengetahuan dan kecakapan, (2)

Perubahan yang dimaksud itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, (3) Perubahan itu terjadi karena usaha dan unsur kesengajaan”.

Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama karena tugasnya meletakkan dasar-dasar pertama bagi perkembangan anak. Dalam keluarga, anak lahir, tumbuh dan berkembang dan pertama kali mengenal orang lain melalui hubungan dengan orang tuanya. Anak akan tumbuh lebih optimal dalam keluarga dibandingkan dengan dunia luar, hal ini dikarenakan kebutuhan anak lebih mendapatkan perhatian dari orang tua. Anak akan lebih cepat belajar dan meniru apa yang dilihat, didengar dan dipahaminya dalam bergaul dengan orang tuanya.

Keluarga mewariskan norma- norma atau aturan-aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat kepada anak. Keutuhan keluarga sangat diperlukan dan penting dalam pendewasaan anak. “Dalam diri anak bercampur sifat-sifat yang diturunkan dari ayah ibu, nenek kakek, termasuk buyut-buyutnya. Anak adalah manusia yang berada dalam tahap menumbuh kembangkan diri menjadi mandiri” (Setiawan 2004: 27). Mandiri sebagai manusia dan warga negara sebagai satu totalitas yang tidak dapat dipisahkan. Menjadi mandiri sebagai manusia dan warga negara mempunyai makna bahwa ia mampu bertanggung jawab penuh atas keberadaan jati diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yaitu yang bersifat individualis sekaligus bersifat sosialis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang akan diemban kelak ketika dewasa, maka anak perlu mendapatkan pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekadar kemungkinan (dapat dididik) melainkan merupakan suatu keharusan (perlu dididik) agar anak dapat hidup sebagaimana layaknya manusia. Anak dapat mengendalikan instingnya, mengembangkan modal untuk mengetahui, memahami dan memikirkan sesuatu maka pertama kali hal tersebut harus diajarkan dalam lingkungan keluarga. Bloom (1976) mengungkapkan bahwa “Lingkungan keluarga dan faktor-faktor luar sekolah secara luas berpengaruh terhadap anak”. Anak hidup di kelas pada suatu sekolah relatif singkat, sebagian besar waktunya dipergunakan anak untuk bertempat tinggal di rumah”. Keluarga telah mengajarkan anak berbahasa, kemampuan untuk belajar dari orang dewasa dan beberapa kualitas dan kebutuhan berprestasi, kebiasaan bekerja dan perhatian terhadap tugas yang merupakan dasar terhadap pekerjaan di sekolah. Kecakapan-kecakapan dan kebiasaan di rumah merupakan dasar bagi studi anak di sekolah.

Mewujudkan keberhasilan keluarga dalam pendidikan anak maka kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun atas dasar sistem interaksi yang kondusif dicirikan dengan keterlibatan orang tua yang hangat dalam mengasuh dan mendidik anak sehingga anak-anak akan memiliki figur orang tua yang seimbang serta memiliki hubungan emosional yang lebih kuat dengan orang tuanya guna membentuk perilaku sosial anak dalam keluarga.

Ahmadi (2009: 149) menyatakan bahwa perilaku sosial terdiri atas 3 aspek yakni:

- 1) Aspek kognitif, yakni aspek yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu.
- 2) Aspek afektif, yakni aspek yang berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, yang ditujukan kepada objek tertentu.
- 3) Aspek konatif, aspek yang berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya: kecenderungan memberikan pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.

Salah satu bentuk dari perilaku sosial yang ada dalam keluarga petani adalah anak usia sekolah yang ikut membantu orang tuanya bekerja sebagai petani, anak ikut serta membantu orang tua bekerja setelah jam sekolah mereka selesai.

Kenagarian Alahan Panjang adalah salah satu daerah di kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, di Kenagarian ini terdapat salah satu jorong yang bernama jorong Alahan Panjang. Secara umum Kenagarian Alahan Panjang adalah salah satu daerah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Bertani adalah kegiatan utama masyarakat di Jorong Alahan Panjang dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali bagi anak-anak dalam masa pendidikan. Bagi seorang anak dalam masa pendidikan cara membantu orang tua adalah dengan belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal dari proses belajar yang dia ikuti. Belajar dengan sungguh-sungguh dan mendapatkan nilai yang baik, hal ini akan meningkatkan motivasi dan semangat dari orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Orang tua yang baik adalah mereka yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dan waktu untuk belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan anaknya. Anak akan termotivasi untuk belajar

jika kebutuhan belajarnya terpenuhi. Di Jorong Alahan Panjang orang tua yang bekerja sebagai petani cenderung mengikutsertakan anaknya bekerja sebagai petani diladang setelah jam sekolah mereka usai. Keikutsertaan membantu orang tua bekerja sebagai petani memberikan nilai tambah yakni anak akan memiliki jumlah waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anggota keluarganya dan pekerjaan orang tua juga ikut terbantu.

Secara umum tanggapan orang tua dari keluarga petani yang diwakili oleh salah seorang orang tua dari keluarga petani menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi anak-anak mereka, pendidikan disekolah saja itu tidak mencukupi untuk bekal dimasa mendatang yang jauh lebih berat dibandingkan dengan saat ini. Menyikapi hal yang demikian orang tua mengikutsertakan anaknya bekerja sebagai petani guna mendapatkan penagalaman yang nyata dan bisa digunakan anak sebagai keterampilan dasarnya, (wawancara dengan beberapa keluarga petani pada tanggal 8 september 2015).

Bagi anak petani membantu orang tua bekerja diladang merupakan bagian dari tugas mereka sebagai seorang anak petani, mereka membantu orang tuanya bekerja tanpa harus disuruh oleh orang tua. Anak petani di Jorong Alahan Panjang memiliki motivasi yang tinggi untuk bersekolah dan mendapatkan pendidikan, hal ini terlihat dari perilaku mereka sehari-hari, jika ada tugas dari sekolah mereka selalu mengerjakannya. Tugas dari sekolah tersebut mereka kerjakan pada malam hari sehingga tidak mengganggu aktivitasnya pada siang hari. Bagi anak yang tidak bisa ikut bekerja diladang, mereka membantu orang tua dengan cara mengerjakan pekerjaan orang tua mereka yang ada dirumah seperti memasak,

membersihkan rumah dan menyiapkan segala keperluan dirumah sehingga saat orang tua mereka pulang dari ladang tidak ada lagi pekerjaan yang harus mereka kerjakan.

Berdasarkan data dari hasil observasi pada tanggal 8 September 2015 dari kantor Wali Nagari Alahan Panjang Secara garis besar di Jorong Alahan Panjang Kecamatan lembah Gumanti Kabupaten Solok, jumlah anak dalam usia sekolah berjumlah 658 orang dengan rincian sebagai berikut: tidak tamat SD 72 orang, SD 247 orang, SMP/ sederajat 127 orang, SMA 118 orang, tamat AK/PT 94 orang (*sumber, data kantor wali nagari Alahan Panjang*). Secara keseluruhan jumlah anak dalam keluarga petani yang mengikuti pendidikan sebanyak 131 orang. Agar lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut, SD sebanyak 59 orang, SMP 37 orang, SMA 21 orang dan Perguruan Tinggi sebanyak 14 orang.

Berdasarkan data anak petani yang mengikuti pendidikan diatas, anak yang aktif membantu orang tua bekerja diladang yakni dari usia SMP dan usia SMA. Sementara untuk anak SD dan perguruan tinggi (PT) hal ini dikarenakan untuk anak yang masih SD masih mengikuti kegiatan mengaji di TPA, sementara anak petani yang di Perguruan Tinggi (PT/AK) pergi melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang ada diluar daerah Alahan Panjang. Pada tanggal 18 Oktober 2015 peneliti melakukan wawancara kembali di Jorong Alahan Panjang, Menurut bapak Edrizon selaku kepala jorong “Jumlah anak petani yang aktif membantu orang tua bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 58 orang, yang terdiri dari anak yang duduk dibangku SMP dan SMA.

Dalam keluarga petani di jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok terlihat perilaku sosial anak petani saling terbuka, tidak mementingkan diri sendiri, ikut serta menolong orang tua bekerja, mau menerima arahan dari orang tua dan lain sebagainya. Menurut salah seorang petani di Jorong Alahan Panjang Anak Petani di jorong Alahan Panjang memiliki kemauan yang kuat untuk maju, baik dari segi pendidikan maupun dari segi kemasyarakatannya, hal ini terlihat dari keaktifan anak pada usia sekolah yang banyak membantu orang tuanya bekerja diladang dan banyaknya anak petani yang mampu melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Yusrial menjelaskan bahwa “Sebagai orang tua dari keluarga petani saat ini memaksakan kehendak atau pendapatnya pada anak justru akan mempersulit pekerjaan, akan tetapi anak adalah kawan kerja yang harus dibimbing dan dalam melakukan tugasnya sehari-hari”, (data wawancara dengan Bapak Yusrial pada tanggal 18-10-2015).

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik dan ingin mengetahui tentang *Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak dalam Keluarga Petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Motivasi anak petani terhadap pendidikan tinggi
2. Tingginya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak
3. Baiknya Pembinaan perilaku sosial anak dalam keluarga
4. Pola asuh orang tua yang baik dalam keluarga petani

5. Dukungan yang tinggi dari orang tua dalam meningkatkan kemampuan sosial anak
6. Tingginya partisipasi orang tua dalam mengoptimalkan kemampuan sosial anak dalam keluarga

C. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan, serta fenomena lapangan yang terlihat oleh peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada aspek “Pembinaan perilaku Sosial anak dalam Keluarga Petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Gambaran Pembinaan perilaku sosial Anak yang meliputi: Kerjasama, persaingan sehat, Simpati dan Empati anak dalam Keluarga Petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran pembinaan kerjasama anak dalam keluarga petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
2. Untuk melihat gambaran pembinaan persaingan sehat anak dalam keluarga petani di Jorong Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.